

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan analisis yang telah dijelaskan pada bab IV tentang penerapan *prophetik parenting* dalam menanamkan nilai adab pada remaja di era digital (studi di Desa Tambah Dadi) dapat disimpulkan sebagai berikut.

1. Penerapan *prophetik parenting* dalam menanamkan nilai adab pada remaja di era digital (studi di Desa Tambah Dadi) setiap orang tua berbeda-beda. Hal ini dapat dibuktikan dengan adanya sikap yang berbeda setiap orang tua, ada yang menyikapi anak dengan kelembutan dan ada juga dengan tegas. Selain itu juga penerapan pola asuh orang tua yang dilakukan oleh ayah dan ibu juga berbeda, ketika hanya dilakukan oleh ayah atau ibu saja akan berbeda dalam pengembangan aspek yang dimiliki anak. Para ayah membutuhkan lebih banyak wawasan dan informasi untuk memahami pengasuhan anak. Rendahnya hasil pola asuh ayah dipengaruhi oleh faktor yang meliputi usia, pendidikan, pekerjaan, dan pendapatan serta keterlibatan intensitas komunikasi sedangkan rendahnya perilaku prososial karena dipengaruhi oleh modeling dari orang tua, komunikasi, dan kebiasaan.
2. Faktor penghambat dan pendukung penerapan *prophetik parenting* dalam menanamkan nilai adab pada remaja di era digital (studi di Desa Tambah Dadi) sebagai berikut:
  - a. Faktor penghambat: lingkungan keluarga yang buruk, keterbatasan akan ilmu pengetahuan dan pemahaman agama, pengaruh gadget yang tidak baik, dan pengaruh dari pergaulan teman sebaya.
  - b. Faktor pendukung: lingkungan keluarga yang baik, keinginan orang tua yang menjadikan anaknya agar shaleh dan shalehah serta berakhlakul karimah, lingkungan rumah yang baik seperti adanya TPA, serta adanya agenda kegiatan seperti program keluarga harapan.

## **B. Saran**

Saran yang dimaksud adalah sebagai bahan acuan atau pertimbangan bagi semua pihak dalam rangka untuk perbaikan dan penyempurnaan peningkatan nilai-nilai adab di Desa Tambah Dadi. Saran-saran tersebut diantaranya:

### **1. Bagi Kelurahan atau Komunitas**

Diharapkan nantinya masyarakat dapat mengembangkan program-program yang mendukung pendidikan nilai-nilai adab di lingkungan masyarakat, serta dapat berkolaborasi dengan sekolah-sekolah, lembaga keagamaan, atau organisasi sosial untuk meningkatkan pengetahuan dan implementasi nilai-nilai adab.

### **2. Bagi Orang Tua**

Diharapkan nantinya dapat meningkatkan kesadaran akan pentingnya pengasuhan dalam membentuk nilai-nilai dan perilaku anak, terutama nilai adab, serta dapat mengembangkan keterampilan komunikasi yang baik dengan anak untuk mendukung proses pembelajaran nilai-nilai adab.

### **3. Bagi Peneliti**

Diharapkan nantinya peneliti selanjutnya dapat meneliti lebih lanjut mengenai implikasi praktis dari temuan penelitian ini dalam konteks penerapan nilai-nilai adab, serta dapat memperluas jumlah sampel atau cakupan populasi untuk mendapatkan hasil yang lebih representatif.

### **4. Bagi Pembaca**

Diharapkan nantinya dapat dijadikan tempat atau acuan untuk memperdalam pemahaman terhadap nilai-nilai adab dan pentingnya dalam membentuk kepribadian individu, serta bisa menerapkan hasil penelitian ini dalam kehidupan sehari-hari untuk meningkatkan pengasuhan anak atau interaksi sosial.